BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Praktik Kerja Lapangan di PT Borneo Ketapang Indah memberi bekal pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa terkait kegiatan budidaya kelapa sawit pada tanaman menghasilkan, mulai dari persiapan alat, pengamatan angka kerapatan panen (AKP), pembagian ancak, rotasi panen, hingga proses pemanenan dan pengangkutan TBS ke TPH sesuai SOP perusahaan.
2. Kegiatan estimasi produksi melalui Black Bunch Census (BBC) serta analisis kecukupan hara lewat Leaf Sampling Unit (LSU) dan Soil Sampling Unit (SSU) merupakan aktivitas rutin yang penting untuk mendukung perencanaan produksi, penyusunan rekomendasi pemupukan, dan menjaga produktivitas tanaman kelapa sawit secara berkelanjutan.
3. Berdasarkan hasil observasi, efektivitas pengelolaan teknis budidaya dapat ditingkatkan melalui penguatan pengawasan pelaksanaan SOP, peningkatan konsistensi rotasi pemeliharaan, optimalisasi inspeksi panen dan kondisi blok, serta evaluasi mutu pekerjaan secara berkala. Upaya-upaya ini diharapkan mampu menekan kehilangan hasil (losses), menjaga mutu TBS, dan meningkatkan produktivitas kebun secara berkelanjutan.

6.2 Saran

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 yang menyeluruh bagi seluruh tenaga kerja pemanen, menjamin ketersediaan dan kelayakan APD secara berkelanjutan, meningkatkan pengawasan dan frekuensi safety briefing harian, menerapkan SOP panen secara konsisten di seluruh afdeling, serta membangun sistem pelaporan kecelakaan kerja dan kejadian nyaris celaka (near-miss) yang berjalan efektif sebagai dasar tindakan pencegahan dini.

2. Bagi pekerja atau pemanen kelapa sawit, disarankan agar lebih disiplin dan konsisten menggunakan APD sesuai ketentuan, mematuhi SOP kerja yang berlaku, serta senantiasa menjaga kondisi fisik dan kewaspadaan selama bekerja guna menekan risiko kecelakaan kerja.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih panjang, serta memperdalam kajian mengenai efektivitas program K3 dan tingkat kepatuhan penggunaan APD pada tahapan pekerjaan lain di perkebunan kelapa sawit, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja.